

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode yang dilakukan secara *naturalistic* karena penelitian dilakukan dengan kondisi yang alamiah. Sugiyono (2010:9) menyatakan bahwa Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian dengan kondisi objek penelitian secara alamiah dengan menggunakan teknik pengumpulan data secara triangulasi dan analisis data yang bersifat induktif, yaitu berdasarkan fakta-fakta yang terjadi di lapangan yang kemudian hasil penelitian lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Makna yang dimaksud adalah data yang sebenarnya yang tidak dimanipulasi yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Dalam penelitian ini, lokasi yang akan diteliti adalah Jalan Gedongkuning Selatan 131 Yogyakarta Telp. (0274) 413552 Fax (0274) 452424.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang atau narasumber yang dipilih peneliti untuk diminta memberikan informasi tentang suatu fakta atau pendapat secara jelas dan mendalam. Penentuan subyek penelitian atau sampel dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Subyek penelitian kualitatif dibagi menjadi 3 bagian, sebagai berikut:

a. Informan Pangkal

Teknik penentuan informan pangkal dilakukan dengan cara *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel yang awalnya kecil kemudian menjadi besar (Sugiyono, 2015: 85). Bagi peneliti, data informasi yang diberikan oleh 1 narasumber dirasa belum lengkap, maka peneliti akan mencari narasumber lain yang lebih ahli dan dapat melengkapi data yang telah diperoleh dari satu narasumber sebelumnya. Dalam penelitian ini, informan pangkal adalah Bapak Mardiyana sebagai *direktur* PT. BPR Syariah Bangun Drajat Warga Yogyakarta.

b. Informan Kunci

Teknik penentuan informan kunci dilakukan dengan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menyesuaikan pertimbangan dan kriteria tertentu. Pertimbangan dalam pengertiannya bahwa sampel sumber data adalah orang yang ahli dalam bidang tertentu (Sugiyono, 2015:218). Dalam penelitian ini, informan pangkal adalah pihak BPR Syariah

Bangun Drajat Warga yaitu Bapak Bapak Sindu Rifai sebagai Kepala Divisi *Marketing* Wahid Hasyim sebagai *account officer* sekaligus Kepala Bagian *Marketing*, Bapak Gayu bagian *remedial*, Mba Lia sebagai *account officer*, Mba Fita sebagai *account officer*.

c. Informan Eksternal

Informan eksternal adalah narasumber diluar BPR Syariah, tetapi masih ada hubungannya dengan objek penelitian. Informan eksternal dalam penelitian ini adalah tiga orang nasabah pembiayaan di PT. BPR Syariah Bangun Drajat Warga.

C. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini dikatakan data baru, karena data yang tersebut berasal dari narasumber yang tepat dengan cara wawancara. Data primer dilakukan melalui 2 tahapan, yaitu:

a. Pengamatan (observasi)

Pengamatan atau observasi adalah teknik pengumpulan data yang dialami oleh seorang peneliti secara langsung di tempat objek penelitian dengan mengamati, mencatat perilaku dan kejadian yang terjadi disekelilingnya untuk mengecek

kepercayaan dari data yang diperoleh pada narasumber yang diwawancarai sebelumnya.

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi atau pengamatan terbuka atau terus terang. Pengamatan terus terang artinya dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menyatakan bahwa ia sedang melakukan penelitian kepada sumber data, yaitu kepada narasumber atau informan (Sugiyono, 2015: 228). Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah peran *account officer* dalam menangani pembiayaan bermasalah *murabahah* di BPR Syariah Bangun Drajat Warga Yogyakarta.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh 2 orang secara *face to face* atau secara bertatap muka, yaitu pewawancara (orang yang memberikan pertanyaan) dan terwawancara (orang yang memberikan jawaban) baik secara langsung maupun tidak langsung.

Bentuk wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara tak berstruktur yang dilakukan secara terbuka. Wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Untuk wawancara tak terstruktur,

peneliti belum mengetahui secara pasti apa data yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang akan diceritakan oleh responden. (Sugiyono, 2015).

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara kepada pihak BPR Syariah Bangun Drajat Warga dalam hal ini peneliti mewawancarai direktur PT. BPR Syariah Bangun Drajat Warga, kepala divisi *marketing*, kepala bagian *marketing*, , beberapa *account officer*, serta 3 orang nasabah pembiayaan untuk memberikan data dan informasi di BPR Syariah Bangun Drajat Warga Yogyakarta.

Hal yang perlu dilakukan oleh peneliti pada saat melakukan wawancara agar mendapatkan hasil wawancara yang baik dan jelas, maka diperlukan alat-alat sebagai bukti bahwa telah melakukan wawancara dengan informan atau narasumber. Bantuan alat-alat tersebut adalah buku catatan yaitu untuk mencatat semua percakapan dengan narasumber, *tape recorder* yaitu untuk merekam semua percakapan, dan kamera yaitu untuk mendokumentasikan pada saat peneliti melakukan wawancara dengan narasumber atau informan (Sugiyono, 2015: 238).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia atau sudah ada sehingga peneliti hanya mencari dan mengumpulkan data yang terkait dengan penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari kantor pusat BPR Syariah Bangun Drajat Warga, Bank Indonesia (BI), dan website resmi PT. BPR Syariah Bangun Drajat Warga sebagai data pendukung penelitian.

D. Keabsahan dan Kredibilitas

Untuk meyakinkan bahwa hasil data yang diperoleh di lapangan benar-benar akurat dan dapat dipercaya, terdapat 4 kriteria untuk menetapkan keabsahan data tersebut, sebagai berikut :

1. Uji Kredibilitas (*credibility*)

Penerapan uji kredibilitas menggunakan validitas internal yaitu mengukur seberapa jauh proses dan hasil penelitian dapat diterima dan dipercaya. Untuk mengetahui hal tersebut, maka perlu dilihat dari beberapa aspek, yaitu perpanjangan keikutsertaan untuk meningkatkan tingkat kepercayaan data yang dikumpulkan, pengamatan secara terus-menerus, triangulasi dengan memanfaatkan suatu diluar data yang diperoleh untuk mengecek dan membandingkan data tersebut, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dengan cara mencari data yang berbeda dengan hasil penelitian, menggunakan bahan referensi, dan mengadakan

membercheck yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan yang diberikan oleh pemberi data (Pujileksono, 2015: 140- 142).

2. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Pada penerapannya transferabilitas ditinjau dari validitas eksternal, yaitu untuk menunjukkan derajat ketepatan seberapa besar hasil penelitian ini dapat diterapkan pada populasi yang sama di mana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2015: 276).

3. Uji Reliabilitas (*Dependability*)

Uji *reliable* ini dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap proses penelitian. Proses yang terjadi selama penelitian harus dapat ditunjukkan oleh peneliti, yaitu dimulai dari peneliti menentukan masalah atau fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai dengan membuat kesimpulan (Sugiyono, 2015: 277).

4. Uji Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Uji konfirmabilitas juga disebut dengan uji obyektivitas penelitian yaitu menekankan pada aspek naturalis. Suatu penelitian dapat dikatakan obyektif apabila penelitian tersebut telah disepakati banyak orang (Sugiyono, 2015: 277). Uji obyektivitas tidak jauh berbeda dengan uji reliabilitas karena pengujian ini berkaitan dengan proses yang dilakukan.

Dalam melakukan penelitian, peneliti menguji keabsahan dan kredibilitas data menggunakan teknik triangulasi. Menurut Lexy J. Moleong, teknik triangulasi keabsahan data merupakan teknik yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dalam penelitian ini, pengecekan dilakukan dengan wawancara kepada nasabah bermasalah untuk memastikan jawaban dari pihak BPR Syariah Bangun Drajat Warga Yogyakarta.

E. Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen (1998: 157) dalam Ahmadi (2014: 230) analisis data adalah suatu proses untuk menyelidiki dan mengatur transkrip hasil wawancara, dan hal- hal yang lain yang telah dikumpulkan oleh peneliti untuk meningkatkan pemahaman peneliti yang kemudian akan dipresentasikan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah triangulasi data, yang merupakan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan suatu diluar data yang diperoleh untuk mengecek dan membandingkan data tersebut. Triangulasi data dilakukan melalui 3 cara:

1. Triangulasi metode

Triangulasi metode ini dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara dan observasi. Apabila dari perbandingan tersebut menghasilkan data-data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi

dengan narasumber yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

2. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan data yang diterima dengan sumber data melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini dapat dijalankan dengan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan, seperti dokumen tertulis, dokumen sejarah, arsip, dan lain-lain.

3. Triangulasi teori

Triangulasi teori dilakukan dengan cara membandingkan hasil rumusan informasi yang diterima dengan tinjauan teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini, peneliti harus memahami secara mendalam perspektif teoritik atas hasil analisis yang diperoleh.